

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi mengenai “Valuasi Ekonomi Dampak Pertambangan Galian Pasir Sungai di Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka” maka dapat dijabarkan beberapa kesimpulan mengenai kegiatan pertambangan pasir sungai tersebut. Secara morfologi Kecamatan Panyingkiran relatif datar. Kegiatan pertambangan pasir terdapat di Daerah aliran Sungai Cilutung dengan rata-rata lebar sungai 500 meter dan rata-rata debit aliran 354,37 m<sup>3</sup>/detik dengan warna air sungai yang coklat. Selain dimanfaatkan dalam kegiatan pertambangan pasir, sungai-sungai di sekitar daerah penelitian juga dimanfaatkan untuk pengairan sawah, ladang dan kebun yang letaknya berdekatan dengan sungai tersebut. Vegetasi yang ada di daerah sekitar lokasi penelitian merupakan kebun warga yang ditanami berbagai macam tumbuhan, seperti tebu, mangga dan jambu biji.

Kegiatan pertambangan pasir sungai ini menuai kontroversi di masyarakat setempat, pasalnya dengan adanya kegiatan tersebut selain ada yang diuntungkan adapula yang dirugikan. Namun jika kegiatan ini tidak berlangsung atau kegiatan ini terhenti akan timbul masalah pula untuk kedepannya seperti pendangkalan sungai yang akan mengakibatkan banjir. Adapun dampak negatif yang sudah terasa dari kegiatan tersebut diantaranya menurunnya kualitas lingkungan terutama polusi udara yang diakibatkan mobilisasi truk-truk bermuatan pasir yang mempengaruhi terhadap kesehatan penduduk setempat, rusaknya infrastruktur jalan atau jalan berlobang dan menurunnya muka air tanah.

Sedangkan dampak positif yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut diantaranya, *pertama* terbukannya lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar yang tidak mempunyai pekerjaan, *kedua* membuka peluang usaha baru seperti berjualan atau membuka warung-warung kecil di sekitar daerah lokasi pertambangan dan masuknya uang retribusi pajak dari pengusaha kepada desa yang terlewati mobilisasi truk-truk bermuatan pasir. Tarif pajak retribusi untuk setiap truknya

Rp. 10.000, dalam satu hari rata-rata dapat mencapai hingga 50 truk, sehingga didapat dalam satu tahun penerimaan pajak mencapai Rp. 158.500.000.

Dalam segi ekonomi kegiatan pertambangan pasir sungai ini sangat menguntungkan, dalam satu tahun keuntungan yang diperoleh mencapai Rp. 4.858.490.000 per tahunnya. Valuasi ekonomi dampak kegiatan pertambangan pasir sungai akan melihat sejauh mana masyarakat akan mengeluarkan uang yang diakibatkan dari kerugian adanya kegiatan tersebut. Perhitungannya hanya dilihat dari tiga dampak penting, yakni kesehatan masyarakat yang terganggu, infrastruktur jalan rusak dan penurunan muka air tanah. Nilai yang didapat dari total biaya pengganti, sebagian besar penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani yang harus meneluarkan biaya pengganti dari dampak kegiatan tersebut.

Jadi kesimpulannya, kegiatan pertambangan pasir sungai di Kecamatan Panyingkiran dalam segi ekonomi sangat menguntungkan. Meskipun yang diuntungkan hanya pihak-pihak tertentu saja, karena masyarakat menengah ke bawah yang tinggal di daerah sekitar lokasi pertambangan belum merasakan manfaat dari kegiatan tersebut. Masyarakat masih harus mengeluarkan biaya penggantian yang diakibatkan oleh dampak negatif pertambangan pasir sungai.

## **B. Rekomendasi**

Adapun masukan atau saran rekomendasi dari penelitian ini diantaranya:

1. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menambah kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya dan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah setempat dalam menentukan kebijakan mengenai masalah pertambangan.
2. Setelah melihat kondisi di lapangan yang cukup memprihatinkan, kegiatan pertambangan pasir sungai harus dilakukan dengan berwasan lingkungan. Maksudnya normalisasi daerah aliran Cilutung tetap berlangsung namun tetap mengindahkan kelestarian lingkungan.
3. Dalam skripsi valuasi ekonomi dampak pertambangan pasir sungai yang ada di Kecamatan Panyingkiran, hanya menggunakan satu teknik valuasi yakni dengan menggunakan teknik biaya pengganti yang dilihat dari segi kesehatan,

kerusakan infrastruktur jalan dan penurunan muka air tanah. Penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode-metode valuasi lain sehingga didapat sebuah karya dari mahasiswa Pendidikan Geografi yang beragam.

